

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, rencana penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu. Rencana penelitian ditempatkan di awal bab metode penelitian untuk memberikan para peneliti pedoman/petunjuk yang sistematis tentang apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, dan bagaimana melakukannya. Proyek penelitian mencakup deskripsi singkat tentang metodologi penelitian yang paling banyak digunakan. (Sanusi, 2017 : 13).

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel, variabel independen (variabel independen) dan variabel dependen (variabel dependen) antara variabel kualitas layanan dengan kinerja dan kepuasan . (Sanusi, 2017 : 14).

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah berupa penelitian replikasi yaitu, penelitian yang mengadopsi variabel dan indikator dari masing-masing variabel dan didukung oleh objek penelitian dan alat analisis yang digunakan. (Surjaweni, 2017). Menjelaskan sifat-sifat variabel praktis dalam aspek visual yang menyebabkan konsep diukur dan diterapkan dalam penelitian. Harus ada definisi yang jelas dari setiap istilah variabel yang digunakan dalam penelitian. Jika tidak, itu akan memberikan arti yang berbeda.

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi penelitian ini pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil di Jl Soeprpto No.01, Sungai Harapan, Sekupang Kota Batam - Indonesia. Kantor DISDUK CAPIL mempunyai tugas yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan umum/masyarakat.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Peneliti menggunakan bulan Juli dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Bagan pencarian dapat Anda lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pemberian Judul	■																							
Pencarian data primer		■	■	■																				
Persiapan penelitian					■	■	■	■																
Kuesioner									■	■	■	■												
Pedoman Penelitian													■	■	■	■								
Kesimpulan dari skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■

**Sumber :** Data Sekunder,2023

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sanusi, 2017 : 87). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kunjungan masyarakat di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Batam dengan jumlah populasinya yaitu diambil dari bulan Januari 2023 yaitu 2.790 populasi.

#### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah total karakter dalam populasi. Ketika populasi besar, peneliti tidak dapat mengetahui semua faktor dalam populasi. Pengambilan sampel populasi harus representatif (mewakili) populasi (Sugiyono, 2018). Rumus penentuan jumlah sampel menurut rumus Slovin memiliki koefisien yang tidak lengkap karena adanya kesalahan yang diperbolehkan pada sampel. Nilai toleransi ini meningkat menjadi 2790 dikarenakan jumlah penduduk, sehingga toleransi sebesar 5%. (Sanusi, 2017 : 100). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

#### Rumus 3.1 Slovin

**Sumber:** (Sanusi, 2017: 101)

Keterangan:

n : volume sampel

N : ukuran populasi

$\alpha$  : toleransi ketidakteelitian (dalam 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

$$n = \frac{2.790}{1 + 2.790 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.790}{28,9}$$

$n = 96,53$  dibulatkan menjadi 100 sampel

Total sampel diambil dari populasi saat ini dan tingkat toleransi 96,53 dan membulatkan 100 responden.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Metode/Teknik Pengambilan Sampel Salah satu metode pengambilan sampel adalah memilih sampel. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah random sampling atau sampling probabilitas acak. Pengambilan sampel acak adalah metode untuk membuat sampel orang yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih dari sampel. (Sanusi, 2017 : 89).

### 3.5. Sumber Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh statistik. (Sugiyono, 2018). Tanpa metode pengumpulan informasi yang tepat, analisis tidak akan dapat memperoleh informasi yang relevan dan persyaratan kualitas data.

#### 3.5.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018) Peneliti mengumpulkan data secara langsung baik pada penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan melakukan

metode pengumpulan data melalui survei, wawancara, kuesioner atau angket dan observasi untuk menjawab masalah ataupun tujuan dari penelitian yang dilakukan.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari pemberi informasi, namun data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, buku, catatan, artikel, laporan publikasi, resensi surat kabar dan majalah. Temuan tidak boleh diproses.

## **3.6. Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Seringkali data tidak diperlukan di mata peneliti, tetapi disajikan dengan pertanyaan yang terstruktur dengan baik. (Sugiyono, 2018)

#### 2. Dokumentasi

Metode enkripsi sering digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari sumber yang berbeda. Individu dan organisasi.

### **3.6.2. Alat Pengumpulan Data**

Alat penting dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner untuk menulis jawaban atas pertanyaan. Peneliti akan membagikan pertanyaan kepada public pada DISDUK CAPIL di kota Batam. Peneliti memakai skala pengukuran yaitu skala likert. Berdasarkan (Sugiyono, 2018) Skala likert mengukur pemahaman, sikap, dan opini masyarakat terhadap isu-isu publik. Responden

dapat mengisi kuesioner dengan menanyakan apa yang peneliti lihat dalam kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) Setiap bagian kalimat atau pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala likert berdasarkan pernyataan tersebut.

**Tabel 3.2** Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

### 3.7. Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik seseorang atau sesuatu yang berbeda antara orang dan lainnya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti berupa segala sesuatu yang perlu dipelajari untuk memperoleh informasi tentangnya, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2018)

#### 3.7.1. Variabel Independen

(Sugiyono, 2018). Dalam konsep variabel bebas, terdapat variabel yang mempengaruhi beberapa variabel dan berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas juga didefinisikan sebagai variabel bebas (prediktor atau variabel bebas), yaitu variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif karena dapat menyebabkan perubahan, penelitian ini bersifat bebas, yakni: kualitas pelayanan (X1), Kinerja pegawai (X2).

##### 3.7.1.1. Kualitas Pelayanan

Menurut (Pramudyo & Faiturohmi, 2020 :85) Kualitas berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, dan pengiriman tepat waktu

untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas layanan juga dirasakan oleh pelanggan. Pengguna akan mengevaluasi kinerja berdasarkan umpan balik mereka. Indikator kualitas pelayanan menurut (Pramudyo & Faiturohmi, 2020) meliputi:

1. Tangible (Bukti fisik), yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal
2. Reliability (Kehandalan), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Jaminan adalah memiliki kemampuan untuk membangun kepercayaan dan kepercayaan diri, bersama dengan pengetahuan tentang label karyawan.
3. Responsiveness adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan pelanggan yang cepat (reaksi) dan efisien serta memberikan informasi yang detail.
4. Keamanan meliputi pengetahuan karyawan perusahaan, tata krama dan kemampuan untuk meningkatkan kepercayaan perusahaan dengan pelanggannya.
5. Empati, yaitu kepedulian yang tulus dan pribadi terhadap orang atau pelanggan, berusaha memahami kebutuhan mereka.

#### **3.7.1.2. Kinerja Pegawai**

Menurut (Hartono & Siagian, 2020) Kinerja adalah ukuran hasil yang digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan individu dengan mengevaluasi karyawan dalam organisasi dari waktu ke waktu. Organisasi harus selalu berusaha untuk memperkuat kemampuan dan kinerja masa depan mereka,

termasuk penghargaan seperti gaji yang lebih tinggi dan promosi sebagai nilai dalam proses penilaian kinerja.

Menurut (Toni & Siagian, 2021) indikator kinerja pegawai ada empat yaitu:

1. Kualitas pekerjaan, yaitu kemampuan pekerja untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan.
2. Kuantitas kerja adalah ukuran berapa jam atau jam seseorang bekerja untuk suatu perusahaan per hari untuk mengukur berapa banyak tugas yang dapat diselesaikan. Juga dikenal sebagai periode di mana seorang karyawan bekerja pada siang hari (biasanya 8 jam per hari) dalam produksi barang atau jasa di dalam perusahaan. Ini terlihat dari volume pekerjaan dan kecepatan karyawan itu sendiri.
3. Prestasi kerja adalah ukuran keberhasilan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai, dimana pekerjaan dilakukan dengan benar tanpa ada kesalahan.
4. Tanggung jawab kerja, adalah sesuatu yang disebabkan atau diberikan oleh perusahaan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan sehubungan dengan pekerjaan atau pekerjaannya selama bekerja pada perusahaan tersebut.

### **3.7.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen berdasarkan (Sugiyono, 2018) disebut sebagai variable output, kriteria dan juga sering disebut sebagai variable terikat. variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

### 3.7.2.1. Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat (Putra et al., 2022) mengemukakan bahwa, “Kepuasan Masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan produk atau layanan jasa dengan harapan”. Menurut (Wiardi et al., 2022) menyatakan bahwa Kepuasan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang mengatakan hasil perbandingan antara hasil kerja, produk atau jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan. Adapun di dalam kepuasan masyarakat terdapat Indikator kepuasan masyarakat menurut (Pramudyo & Faiturohmi, 2020), adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan keseluruhan dengan layanan: Pelanggan puas ketika pekerjaan dilakukan dengan baik, pelanggan tidak boleh kecewa.
2. Referensi Pelanggan yang puas tidak akan ragu untuk memberitahu keluarga dan teman jika pelayanan yang diberikan baik dan efisien.
3. Terus menggunakan layanan, mereka yang puas dengan produk dan layanan yang diberikan pelanggan pasti akan menggunakan produk atau layanan tersebut.

Asumsi untuk mengukur data variabel kunci, termasuk variabel indikator, dan variabel skala yang tercantum dalam Tabel 3.3, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kualitas Pelayanan (X1)</b>	(Pramudyo & Faiturohmi, 2020 :85) menyatakan bahwa kualitas berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketepatan penyampaiannya untuk	1.Tangible (Bukti fisik) 2.Reliability (Kehandalan) 3.Responsiveness (Daya tanggap) 4.Assurance (Jaminan) 5.Emphaty (Empati)	<i>Likert</i>

	mengimbangi harapan pelanggan.		
<b>Kinerja Pegawai (X2)</b>	(Rahmawati, 2022) Kinerja adalah pengertian bahwa pegawai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pekerjaan</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Prestasi kerja</li> <li>4. Tanggung jawab kerja</li> </ol>	<i>Likert</i>
<b>Kepuasan Masyarakat (Y)</b>	Kepuasan masyarakat (Putra et al., 2022) mengemukakan bahwa, “Kepuasan Masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan produk atau layanan jasa dengan harapan”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan jasa secara menyeluruh</li> <li>2. Merekomendasikan kepada pihak lain Akan menggunakan jasa kembali</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber : (Pramudyo & Faiturohmi, 2020 :85), (Rahmawati, 2022), (Putra et al., 2022)

### 3.8. Metode Analisis Data

Menurut (Sanusi, 2017:115) Analisis data menjelaskan metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Kemungkinan analisis dan klasifikasi data menurut tipe dan tipe responden. Tabel disajikan untuk setiap jenis responden dan menampilkan data untuk setiap variabel yang diselidiki. Perhitungan dilakukan sebagai tanggapan atas rumusan masalah dan rumusan, menghitung dan mengevaluasi konsep. Metode analisis data dalam

penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam analisis data adalah statistik deskriptif.

### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul atau untuk mendeskripsikan data guna menarik kesimpulan dan menggeneralisasi. Statistik menyajikan data menggunakan tabel, grafik, bagan, grafik, standar deviasi, rata-rata, median, standar deviasi, dan persentase.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan komputer dan perangkat lunak statistik/aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, data dari berbagai sampel yang terkumpul akan dianalisis dan korelasinya akan dicatat. Dalam penelitian ini pengaruh atau peran variabel bebas dan terikat.

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sanusi, 2017:76) Reliabilitas Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dapat disimpulkan bahwa alat tersebut handal jika dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat mengukur kondisi beban sebenarnya secara akurat. Menurut (Sanusi, 2017:77) rumus untuk mencari nilai kolerasi adalah kolerasi *Pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r = \frac{nS_{XY} - S_X S_Y}{\sqrt{(nS_X^2 - (S_X)^2)(nS_Y^2 - (S_Y)^2)}} \quad \text{Rumus 3. 2 } \textit{Pearson product moment}$$

**Sumber :** (Sanusi, 2017:77)

Pengujian didasarkan pada uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Item atau kuesioner berkorelasi signifikan (dikatakan valid) dengan tabel skor keseluruhan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji dua sisi. 0,05).
2. Jika skor  $r < r_{tabel}$  (tanda uji dua sisi. 0,05), baik aplikasi maupun pertanyaan tidak berhubungan secara signifikan dengan skor total (tidak sah).

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sanusi, 2017:88) Reliabilitas adalah sifat pengukuran yang mencerminkan konsistensi suatu hasil pengukuran, apakah suatu skala pengukuran digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama atau waktu yang berbeda. uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap total kuesioner. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \quad \text{Rumus 3. 3 Rumus Reliabilitas}$$

Sumber : (Sanusi, 2017:88)

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  = koefisien variasi total.

$V_1^2$  = variasi total

### **3.8.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal, peneliti dapat menghitungnya dengan uji normalitas. Validitas penelitian diuji dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan tabel  $Z < Z$  atau indeks probabilitas / sig asimtotik (2-sisi)  $> 0,05$ , pengukuran residual yang sesuai dianggap normal. (Realize & Andriani Vesilia, 2018:5)

1. Jika nilai yang tersisa terdistribusi secara normal, histogram atau kurva berbentuk lonceng membantu membuat.
2. Regresi P-P Plot Standar Kehadiran titik-titik diagram standar terjadi di sekitar garis dan diagram pencar tampaknya memanjang ke arah yang sama setelah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model terdistribusi secara normal.

Data terukur berdistribusi normal atau tidak normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang menyatakan bahwa:

1. Tes Kolmogorov-Smirnov untuk Sig besar.  $> 0,05$  biasanya diterima.
2. Tes Kolmogorov-Smirnov untuk Sig besar.  $< 0,05$  menunjukkan bahwa hasil tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mencari hubungan antara model regresi dengan variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai variance inflation (VIF) dari hasil analisis regresi. Nilai VIF diatas  $> 10$  menunjukkan multikolinearitas yang tinggi. (Sanusi, 2017:136)

### 3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah residual regresi berbeda dengan cara yang sama. Peneliti dapat mengetahui terjadi atau tidaknya tanda-tanda heteroskedastisitas melalui grafik yang membandingkan antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residual variabel dependen yaitu SRESID. (Nurtjahjani Fullchis & Sunarsih Putri Ayu Dwi, 2018:3).

Heterogenitas dinilai menggunakan metode Glejser dengan menyusun regresi dan residual absolut untuk variabel independen. Tidak menunjukkan tanda-tanda heterogenitas elastis jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap total residual.  $\alpha = 0,05$  untuk model regresi (Sanusi, 2017:135).

### 3.8.4. Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2017:114) regresi linier berganda biasanya merupakan perluasan dari metode linier sederhana, terutama mengalikan jumlah variabel independen yang sebelumnya independen menjadi dua atau lebih. Itu muncul dalam persamaan regresi linier berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda}$$

Sumber : (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan:

Y = variabel terikat

X1 & X2= variabel bebas

a = konstanta

$b_1$  &  $b_2$  = koefisien regresi

### 3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen disertai dengan analisis kontribusi. (Sanusi, 2012). Koefisien determinasi menunjukkan persentase dengan menggunakan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Rumus untuk mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.5 :** Koefisien determinasi

**Sumber :** (Sanusi, 2012)

Pada penerapannya untuk analisis, nilai yang terdapat di koefisien determinasi merupakan nilai  $R^2$  yang telah sinkron ( $R^2$ adjusted) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

**Rumus 3.5 :**  $R^2$ adjusted

**Sumber :** (Sanusi, 2012)

### 3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji reliabilitas data statistik dan menarik kesimpulan untuk menerima atau menolak suatu masalah. (Sanusi, 2012) Pernyataan hipotesis terdiri dari hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif (dilambangkan  $H_1$  dalam beberapa artikel). Dalam penelitian menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis ini: uji t dan uji F.

### 3.9.1. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Sanusi, 2012) Rumus untuk uji-t adalah:

$$t = \frac{R \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - R^2}}$$

**Rumus 3. 6 T hitung**

**Sumber :** (Sanusi, 2012)

Keterangan: R = Koefisien korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Menurut (Sanusi, 2012) Menurut uji-t standar:

1. Jika T hitung > T tabel kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika T-hitung < T-tabel lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel tersebut.

Rumus hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat tersebut.

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat tersebut.

### 3.9.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Sanusi, 2012) Prosedur untuk mencari Fhitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(r_{y12})^2}{1 - (r_{y12})^2} \left[ \frac{n - k - 1}{k} \right]$$

**Rumus 3.7 F Hitung**

**Sumber :** (Sanusi, 2012)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Derteminasi

K = Banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Menurut (Sanusi, 2012) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika F hitung > F tabel, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika F hitung < F tabel, dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Rumus hipotesis sebagai berikut :

Ho : tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ha : adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.